



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e-ISSN : 2476-9460 (Online) | p-ISSN : 2085-0751 (Print)

## Pemahaman UMKM Terhadap Laporan Keuangan

Trismayarni Elen <sup>1</sup>, Suci Ariska <sup>2</sup>

Fakultan Ekonomi dan Bisnis; Jurusan Akuntansi; Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

Korespondensi: [trismayarni.elen@dsn.moestopo.ac.id](mailto:trismayarni.elen@dsn.moestopo.ac.id)

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh ukuran usaha, lama usaha, pengalaman usaha serta jenjang pendidikan terhadap pemahaman laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik accidental sampling dan menggunakan sebanyak 103 sampel usaha kuliner skala UMKM yang tergabung dalam mitra Go-Food untuk wilayah DKI Jakarta. Digunakan data primer pada penelitian ini dari kuesioner. Pengujian hipotesa menggunakan regresi berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan ukuran usaha dan jenjang pendidikan terhadap pemahaman UMKM tentang laporan keuangan. Sedangkan lama usaha dan pengalaman usaha secara parsial tidak terdapat berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman UMKM tentang laporan keuangan.*

**Kata kunci:** pemahaman UMKM terhadap laporan keuangan

### Abstract

*The purpose of this study is to analyze of business size, length of business, business experience and education level on the understanding of financial statements. The sampling technique used is the accidental sampling method and use 103 samples of MSME-scale culinary business that are members of Go-Food partners for the DKI Jakarta area. Primary data used in this study from questionnaires. Hypothesis testing using multiple regression. The results of this study indicate that there is a significant positive effect of business size and education level on MSME understanding of financial statements. While the length of business and business experience partially have no significant positive on MSME understanding of financial statements.*

**Keywords:** understanding of the financial statements

### 1. Pendahuluan

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi menyerap total tenaga kerja sampai 89,2%, menyerap total lapangan pekerjaan hingga angka 99%, menyumbang total PDB Nasional sampai angka 60,34%, menyumbang 14,17% dari total aktivitas ekspor, dan UMKM pun dapat menyumbang 58,18% total investasi, [1].

Faktor yang mendukung dari perkembangan UMKM selama ini yaitu pemanfaatan sarana teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK), seperti Go-Food, Grab-Food. Menurut Catherine Hindra Sutjahyo sebagai *Chief Commercial Expansion* GOJEK, bahwa bergabungnya UMKM ke dalam ekosistem Go-Jek maka dapat menghubungkan UMKM tersebut dengan

ratusan juta pelanggan GOJEK secara langsung. Sampai dengan saat ini Go-Jek telah bermitra dengan 400.000 lebih merchant, yang mana sebesar 80% merupakan UMKM bidang kuliner dan telah merasakan manfaat dari perluasan pasar secara langsung [2].

Semenjak pandemi covid-19 masuk di Indonesia tahun 2020, maka salah satu sub-sektor yang merasakan dampak signifikan dari pandemi covid-19 terutama UMKM level mikro. Ketika usaha untuk membangkitkan geliat bisnis UMKM, maka, menurut Elen [3] ada beberapa kendala yang akan dihadapi UMKM khususnya mikro dan kecil untuk kembali ke keadaan normal, yaitu: daya beli menurun, tidak adanya laporan keuangan usaha, produksi bahan mentah, dan faktor kesehatan.

Hasil penelitian Rukmini [4] bahwa ukuran usaha tidak mempengaruhi persepsi UMKM akan pentingnya penyusunan laporan keuangan, sedangkan hasil penelitian Nirwana [5] bahwa skala usaha atau bisa dikatakan ukuran usaha memberi pengaruh positif penggunaan informasi laporan keuangan pada UMKM. Jika dilihat dari lamanya usaha, dimana seharusnya semakin lama usaha tersebut sudah berjalan maka seharusnya perusahaan semakin meyakini bahwa laporan keuangan usaha itu penting. Hasil penelitian Arda [6] bahwa lama berdirinya usaha tidak memberikan pengaruh positif terhadap persepsi penyajian laporan keuangan, sedangkan menurut Solikah [7] bahwa lama usaha terdapat pengaruh signifikan terhadap persepsi akan pentingnya pembukuan dan laporan keuangan.

Menurut Ilyas [8] seperti yang sudah diketahui bersama bahwa LK atau Laporan Keuangan di berbagai institusi akan selalu menjadi masalah hukum. Karena begitu pentingnya laporan keuangan. Pemerintah melalui Menteri Keuangan Sri Mulyani yang telah mengusulkan 19 Rancangan Undang-undang atau RUU pada bidang tugas Kemenkeu untuk dapat ditetapkan di dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Jangka Menengah pada kurun waktu 2020-2024, dimana salah satunya merupakan Rancangan Undang-Undang Pelaporan Keuangan (RUU PK), [9]. Dan jika dilihat dari website Dewan Pertimbangan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) bahwa RUU PK sudah masuk daftar RUU sehingga siap untuk dibahas di DPR RI.

## **2. Literatur Review**

### **2.1 Teori Motivasi**

Guna mencapai tujuan atau keuntungan di lingkungan tempat kerja atau di pelataran kehidupan manusia pada umumnya maka peranan motivasi merupakan kekuatan yang muncul dari dalam diri individu manusia pada umumnya, [10]. Manusia akan bekerja agar mendapat keuntungan adalah sangat manusiawi, walaupun harus menghindari sikap yang hanya mau melakukan pekerjaan jika mendapatkan keuntungan langsung (*direct profit*).

### **2.2 Pemahaman UMKM tentang Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan output atau hasil akhir dari sebuah proses akuntansi, yang akan dijadikan sumber informasi bagi para pengguna sebagai salah satu alat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan sebagai alat pertanggung jawaban (*accountability*), sekaligus dapat memberi gambaran indikator sebuah kesuksesan bagi perusahaan dalam menggapai tujuannya, [11].

Menurut Hery [12] ada beberapa cara agar terhindar dari kegagalan sebuah bisnis, yaitu: mengenal bisnis lebih mendalam, pengembangan yang solid rencana bisnis, sumber daya keuangan harus dikelola dengan baik dan harus paham akan laporan keuangan. Sedangkan untuk dapat memenuhi tujuannya, maka laporan keuangan dapat memberi petunjuk pertanggung jawaban manajemen akan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, [13].

Pemahaman seseorang akan laporan keuangan tidak terlepas dari kaitan dengan literasi keuangan. Menurut OJK [14] bahwa sebuah sikap serta perilaku dikatakan bijak tercermin pada kemampuan seseorang di dalam menentukan tujuan keuangan, pengelolaan keuangan, serta memiliki kemampuan membuat keputusan keuangan yang berkualitas.

Menurut Undang-undang No. 8 Tahun 2008 [15] tentang UMKM, klasifikasikan suatu entitas/perusahaan masuk dalam kategori usaha UMKM, yaitu: Usaha mikro dengan aset/kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah atau omzet maksimal 300 juta rupiah per tahun. Kategori kecil dengan aset bersih maksimal 500 juta rupiah atau omzet maksimal 2,5 milyar rupiah per tahun. Usaha menengah mempunyai aset/kekayaan bersih > 500 juta s.d. 10 milyar rupiah atau memiliki omzet di atas 2,5 milyar sampai 50 milyar rupiah. Aset yang dimaksud adalah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

### **2.3 Ukuran Usaha**

Semakin tinggi penghasilan atau penjualan yang didapat perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kompleksitas entitas dalam menggunakan informasi dari akuntansi, [5]. Penelitian dari Alfajri [16] menggambarkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran usaha terhadap UMKM tentang laporan keuangan, dan penelitian Nirwana [5] bahwa skala usaha atau dapat dikatakan ukuran usaha terdapat pengaruh positif penggunaan informasi akuntansi atau laporan keuangan pada UMKM. Sehingga diperoleh hipotesis, sebagai berikut:

**H1: Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM tentang laporan keuangan.**

### **2.4 Lama Usaha**

Menurut Solikah [7] bahwa lama usaha terdapat pengaruh signifikan terhadap persepsi akan pentingnya pembukuan dan laporan keuangan. Kemudian menurut Rukmini [4] bahwa lama usaha memiliki pengaruh terhadap persepsi UMKM tentang pentingnya menyusun laporan keuangan. Sehingga diperoleh hipotesis, sebagai berikut:

**H2: Lama usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM tentang laporan keuangan.**

### **2.5 Pengalaman Usaha**

Penelitian Arda [6] menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penyajian laporan keuangan, dan penelitian Widiyanti [17] menyatakan bahwa pengalaman dalam informasi akuntansi berpengaruh terhadap persepsi pengusaha level kecil dan menengah akan informasi akuntansi. Dari penjelasan tersebut didapat hipotesis sebagai berikut:

**H3: Pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM tentang laporan keuangan.**

### **2.6 Jenjang Pendidikan**

Jenjang pendidikan merupakan tahap demi tahap pendidikan dimana telah ditetapkan berdasarkan tingkat tumbuh kembang peserta didik, tujuan yang akan dicapai serta kemampuan yang dikembangkan seperti pendidikan formal dan akademis, [18]. Menurut Aziez [19].

Hasil dari penelitian Alfajri [16] bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari tingkat pendidikan pada pemahaman UMKM akan akan penyusunan dari laporan keuangan. Dan hasil dari Nirwana [5] menunjukkan jenjang pendidikan memiliki pengaruh positif pada penggunaan informasi dari akuntansi atau laporan keuangan. Dari penjelasan tersebut didapat hipotesis sebagai berikut:

**H4: Jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM tentang laporan keuangan.**

### 3. Metode Penelitian

Metode kuantitatif dengan data primer (kuesioner) digunakan pada penelitian ini. Responden adalah mitra Go-Food di DKI Jakarta. Populasi sebesar 400.000 hingga tahun 2019. Pemilihan sampel dengan teknik *accidental sampling*, yaitu metode yang berdasarkan atas kemudahan dalam menentukan responden yang diambil sebagai sampel penelitian.

#### 3.1 Teknik Analisa Data

Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji hipotesa menggunakan regresi berganda (*multiple regression*), dimana regresi yang digunakan adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

#### 3.2 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah ukuran usaha, lama usaha, pengalaman usaha dan pemahaman laporan keuangan menggunakan skala likert yang dimana pemberian skor adalah: **1. Tidak Penting; 2. Cukup Penting; 3. Penting; 4. Sangat Penting.**

Pemahaman laporan keuangan (Y), dengan indikator yaitu cara pandang akan manfaat laporan keuangan bagi perkembangan kegiatan usaha, pandangan dari bank, pandangan tentang informasi pada laporan keuangan bagi kepentingan aturan perpajakan.

Ukuran usaha (X1), dengan indikator yaitu jumlah karyawan, jam operasional, lokasi usaha. Lama usaha (X2), dengan indikator yaitu jangka waktu berdirinya suatu usaha, dan rating penilaian. Pengalaman usaha (X3), dengan indikator yaitu pengalaman dalam menyelenggarakan laporan keuangan, dan pengalaman dalam menggunakan informasi laporan keuangan. Jenjang pendidikan (X4), dengan indikator yaitu Jenjang/tingkat pendidikan, dan Jurusan/program studi pendidikan.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Statistik Deskriptif

Karakteristik dari responden dapat digambarkan di dalam tabel statistik deskriptif yang diukur menggunakan skala ukur interval yang menjelaskan seberapa besar frekuensi absolute dan persentase jabatan, tahun berdiri, tingkat pendidikan, jumlah karyawan, dan omzet per tahun. Dan, untuk memberi gambaran tentang variabel independen dalam penelitian adalah ukuran usaha, lama usaha, pengalaman usaha dan jenjang pendidikan.

#### 4.2 Deskripsi Data

Tabel 1. Distribusi Usaha

Jumlah Karyawan	Frekuensi	Persentase	Tahun Berdiri Resto	Frekuensi	Persentase
< 4 Orang	87	84,5%	1992 - 1995	2	2%
5-19 Orang	13	12,6%	2005 - 2010	9	8,7%
20-99 Orang	1	1%	2011 - 2016	24	23,3%
> 100 Orang	2	1,9	2017	17	16,5%
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100%</b>	2018	22	21,4%
<b>Omzet Per Tahun (Rp)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	2019	23	22,3%
< 100 juta	69	67%	2020	6	5,8%
100 – 499 juta	29	28,1%	<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100%</b>
500juta–2,5 M	2	2%			
> 2,5 Miliar	3	2,9%			
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100%</b>			

Sumber: Data primer diolah

Jika dilihat dari tabel 1 dapat dinyatakan bahwa jumlah 103 responden berasal dari 103 tempat usaha kuliner, dimana jumlah 87 tempat usaha memiliki < 4 orang karyawan, tempat usaha memiliki 5-19 orang karyawan berjumlah 13 tempat usaha, dan sisanya jumlah 3 tempat usaha yang memiliki >20 orang karyawan.

Dari sisi omzet perusahaan per tahun didapat data: usaha yang memiliki omzet <100 juta berjumlah 69, omzet 100 – 499 juta berjumlah 29 usaha, dan sisanya dengan omzet 500 juta sampai 2,5 miliar berjumlah 5. Untuk data dari tahun berdiri usaha, maka terdapat 68 tempat usaha yang berdiri di tahun 2017 – 2020, tahun berdiri 2011-2016 berjumlah 24 tempat usaha, sedangkan sisanya yang berdiri di tahun 1992 - 2010 sejumlah 11 tempat usaha.

Tabel 2. Deskripsi Responden

Jabatan di UMKM	Frekuensi	Persentase	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Staff	5	4,8%	SD	1	1%
Manager	2	2%	SMP	2	2%
Pemilik Usaha	96	93,2%	SMA/SMK	58	56,3%
			D3/S1	42	40,7%
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa responden yang berstatus pemilik perusahaan berjumlah 96 orang, dan sisanya sejumlah 7 orang adalah karyawan. Responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK berjumlah 58 orang, dan yang memiliki tingkat pendidikan D3/S1 berjumlah 42, dan sisanya yaitu 3 orang dengan latar pendidikan SD-SMP.

#### 4.3 Uji Kualitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Reliabilitas
Ukuran Usaha	0.772	Reliable
Lama Usaha	0.750	Reliable
Pengalaman Usaha	0.797	Reliable
Jenjang Pendidikan	0.681	Reliable

Pemahaman Laporan Keuangan	0.867	Reliable
----------------------------	-------	----------

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation
Ukuran Usaha	P 1	.580**	Pengalaman Usaha	P 7	.391**
	P 2	.646**		P 8	.317**
	P 3	.625**	Jenjang Pendidikan	P 9	.478**
	P 4	.498**		P 10	.515**
Lama Usaha	P 5	.465**	Pemahaman Laporan Keuangan	P 11	.593**
	P 6	.465**		P 12	.577**
				P 13	.666**

(Sumber: Hasil output SPSS v.23, 2020)

Dari tabel di atas, uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha ( $\alpha$ ) untuk menentukan realibelnya instrument, dan semua hasilnya adalah reliable. Uji validitas digunakan untuk menguji kualitas data menggunakan metode Pearson, dan semua hasilnya adalah valid.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji multikolinieritas dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser, dan uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov.

Nilai tolerance 0,01 dan nilai VIF adalah  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas. Nilai signifikan (sig.) pada uji glejser untuk semua variabel adalah  $>$  dari  $\alpha = 0,05$ , maka tidak mengandung heterokedastisitas. Sedangkan untuk uji normalitas dengan nilai Asym. Sig (2-tailed)  $0,200 > 0,05$  (nilai signifikan batasan). Sehingga data residual berdistribusi normal.

#### 4.5 Teknik Analisa Data

Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,962 + 0,272 X1 - 0,190 X2 - 0,047 X3 + 0,657 X4 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Pemahaman Laporan Keuangan
- X1 = Ukuran Usaha
- X2 = Lama Usaha
- X3 = Pengalaman Usaha
- X4 = Jenjang Pendidikan
- $\varepsilon$  = Residual atau prediction error

#### 4.6 Pengujian Hipotesis

##### 4.6.1 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan agar diketahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji dengan tingkat signifikan 0,05. Dari tabel uji F didapat nilai signifikan  $0.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak (Koefisien regresi signifikan). Berarti seluruh variabel independen secara simultan yaitu ukuran usaha, lama usaha, pengalaman usaha, dan jenjang pendidikan memiliki kontribusi terhadap variabel dependen penelitian yang signifikan yaitu pemahaman UMKM tentang laporan keuangan.

#### 4.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi terdiri dari angka nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  menunjukkan angka mendekati angka satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen dalam penelitian tersebut.

Pada penelitian ini didapat nilai  $R^2$  sebesar 0,237 atau 23,7%, hal ini menunjukkan bahwa variable Pemahaman UMKM tentang Laporan Keuangan yang dapat dijelaskan oleh ukuran usaha, lama usaha, pengalaman usaha dan jenjang pendidikan adalah 23,7%. Sedangkan sisanya sebesar 76,3% bisa melalui faktor-faktor lain yang tidak ikut dalam model penelitian ini seperti, skala usaha, pengetahuan akuntansi, pelatihan penyusunan laporan keuangan dan lain-lain.

Jika uji F bernilai signifikan maka dianggap makna koefisien determinasi ( $R^2$ ) sudah terpenuhi meskipun hasil uji  $R^2$  sendiri bernilai kecil, sehingga pengujian untuk regresi linear berganda bisa dilanjutkan.

#### 4.6.3 Uji Statistik t (Parsial)

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05, jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak, sedangkan jika nilai pada  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima, dan hasil yang didapat adalah:

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan Hasil Uji
	B	Std Error	Beta			
(Constant)	3.962	.079		2.554	.012	
Ukuran Usaha	.272	.151	.321	3.468	.001	Berpengaruh Positif
Lama usaha	-.190	.130	-.117	-1.252	.214	Tidak Berpengaruh Positif
Pengalaman Usaha	-.047	.148	-.032	-.360	.719	Tidak Berpengaruh Positif
Jenjang Pendidikan	.657	.079	.396	4.425	.000	Berpengaruh Positif

a. Dependent Variable: Pemahaman Laporan Keuangan  
Sumber: Data diolah, 2020

### Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Tentang Laporan Keuangan

Uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif ukuran usaha terhadap Pemahaman UMKM Tentang Laporan Keuangan. Jika melihat dari data responden 40.7% adalah berpendidikan S1, maka kemungkinan responden mengetahui bahwa ketika ukuran usaha semakin besar maka semakin besar pula pentingnya memahami laporan keuangan, mengacu pada jawaban pada kuesioner dengan pilihan dari tidak penting hingga sangat penting. Dengan

demikian hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Alfajri [16] dan hasil penelitian yang dilakukan Nirwana [5].

### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Tentang Laporan Keuangan**

Uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari lama usaha terhadap Pemahaman UMKM Tentang Laporan Keuangan. Dalam penelitian ini, sebanyak 66% tahun berdiri usaha di antara tahun 2017 - 2020, sehingga mayoritas masih dikatakan baru, yang memungkinkan responden yang mayoritas pelaku usaha tidak memahami pentingnya pemahaman akan laporan keuangan usaha. Penelitian ini menunjukkan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Solikah [7] dan Rukmini [4].

### **Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Tentang Laporan Keuangan.**

Uji Hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengalaman usaha terhadap Pemahaman Laporan Keuangan. Salah satu pernyataan diajukan dalam variabel ini adalah “Saya mengetahui, semakin saya berpengalaman dalam usaha ini maka saya semakin paham perlunya informasi yang benar dalam laporan keuangan usaha”, dengan pilihan jawaban kuesioner diajukan kepada responden tidak penting sampai sangat penting.

Sebesar 93,2% responden adalah pemilik usaha, maka dapat dikatakan bahwa pemilik usaha belum muncul pemahaman akan pentingnya laporan keuangan. Selain itu dalam penelitian ini, sebanyak 84.5% usaha yang memiliki < 4 orang dan 67% dengan omset <100juta, kemungkinan usaha tersebut meski sudah memiliki laporan keuangan sederhana namun mereka masih mempercayakan pada instink untuk jumlah laba yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arda [6] serta hasil dari Widiyanti [17]. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Solikah [7].

### **Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Pemahaman UMKM Tentang Laporan Keuangan**

Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Jenjang Pendidikan secara positif terhadap Pemahaman UMKM tentang Laporan Keuangan. Melihat data responden seperti ini yang tidak banyak memiliki pendidikan hingga ke jenjang yang tinggi, maka perlu bantuan bagi UMKM dari profesi akuntan untuk memberi kesempatan pemilik usaha mendapat ilmu tentang laporan keuangan non formal, agar muncul pemahaman bagi mereka akan pentingnya laporan keuangan untuk mengembangkan bisnis. Dengan demikian bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirwana [5] dan juga sejalan dari hasil penelitian Alfajri [16].

## **5. Kesimpulan**

### **5.1 Kesimpulan**

Gambaran yang terlihat dari hasil penelitian ini bahwa dari 4 variabel yang diajukan pada penelitian ini menunjukkan hanya 2 variabel yaitu terdapat pengaruh ukuran usaha dan jenjang pendidikan terhadap pemahaman pelaku UMKM tentang laporan keuangan. Sedangkan tidak terdapat pengaruh lama usaha dan pengalaman usaha terhadap pemahaman pelaku UMKM tentang laporan keuangan.

Maka dengan hasil penelitian ini pula memberi suatu gambaran jelas bahwa masih banyak dari pelaku UMKM yang belum paham akan pentingnya laporan keuangan.



## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini hanya terkumpul responden di wilayah DKI Jakarta dan dengan omzet skala mikro dan kecil sehingga cakupannya kurang luas. Dan penelitian ini mendapatkan angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil. Sehingga untuk penelitian ini maka bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel/responden untuk cakupan wilayah yang lebih luas lagi seperti se-Jabodetabek atau se-Jawa bahkan jika memungkinkan se-Indonesia agar dapat digeneralkan. Dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya untuk mendapat hasil  $R^2$  yang lebih tinggi.

## 5.3 Implikasi dan Kontribusi

Hasil ini harus menjadi motivasi bagi profesi akuntan dan akademisi untuk membantu tumbuh kembangnya UMKM dengan memperbanyak sosialisasi dan edukasi secara gratis kepada UMKM. Bisa melalui pengabdian masyarakat (PKM) atau membentuk lembaga seperti Lembaga Bantuan Akuntansi (LBA) di kampus, untuk bantuan konsultasi bagi UMKM. Mengingat untuk menggunakan jasa akuntan baik secara internal juga eksternal membutuhkan biaya besar, khususnya level mikro dan kecil.

Maka dengan akan ditetapkannya Undang Undang Pelaporan Keuangan (UU PK) bagi entitas usaha, maka perlu penegasan bahwa UU PK tersebut diharapkan tidak menyasar kepada UMKM. Usaha untuk meningkatkan akan pemahaman akan pentingnya laporan keuangan khususnya bagi UMKM dengan memperbanyak sosialisasi, edukasi dan konsultasi bukan dengan sanksi.

## Daftar Pustaka

- [1] A. S. Putri, "Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia," *Kompas.com*, 2019. <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all>.
- [2] Gojek.com, "Dorong 35.000 UMKM Lebih Mudah Naik Kelas, GOJEK Luncurkan GOJEK Wirausaha," *Gojek*, 2019. <https://www.gojek.com/blog/gojek/gojek-luncurkan-gojek-wirausaha/>.
- [3] T. Elen, "Menyusuri Jalan Panjang Pertaruhan Ekonomi Dan Kesehatan Pada Masa Covid-19," Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2021, p. 30.
- [4] Rukmini, L. Kristiyanti, and M. F. N. Barokah, "Factors That Influence SMES' Perceptions About The Importance of Preparing Financial Statements," *Int. J. Econ. Bus. Account. Res.*, vol. 4, no. 2, p. Page 252-261, 2020, doi: 10.29040/ijebar.v4i02.1012.
- [5] A. Nirwana and D. Purnama, "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang," *J. Ris. Keuang. dan Akunt.*, vol. 5, no. 4, pp. 55–65, 2019.
- [6] D. P. Arda, "Perceptions of Micro, Small and Medium Entrepreneurs on the Importance of Fair Presentation of Financial Statements with the Implementation of SAK EMKM as a Moderation Variable," *Asian Inst. Res. J. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 1, pp. 308–327, 2021, doi: 10.31014/aior.1992.04.01.339.

- [7] M. Solikah, P. Astuti, and D. A. Paramitha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wirausahawan Terhadap Pentingnya Pembukuan Dan Laporan Keuangan," *J. Akunt. Ekon.*, vol. 2, no. 1, pp. 12–21, 2017, [Online]. Available: <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/602>.
- [8] W. B. Ilyas, "Undang-Undang Laporan Keuangan, Suatu Keniscayaan," *Investor Daily Indonesia*, 2020. <https://investor.id/opinion/uu-pelaporan-keuangan-wujud-tertib-hukum>.
- [9] CNN Indonesia, "Berita Makro (Sri Mulyani Usul 19 RUU Jadi Prioritas DPR pada 2020-2024)," *CNN Indonesia*, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200707121951-532-521743/sri-mulyani-usul-19-ruu-jadi-prioritas-dpr-pada-2020-2024>.
- [10] S. Danim, *Motivasi, Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- [11] S. S. Harahap, *Teori Akuntansi*, Edisi Revi. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- [12] Hery, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2020.
- [13] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2018.
- [14] OJK, "Berita dan Kegiatan (STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA-Revisit 2017)," 2017. [Online]. Available: [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf).
- [15] Setneg RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2008.
- [16] S. Alfajri, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Kuranji Kota Padang," STKIP PGRI SUMATERA BARAT, 2019.
- [17] Y. Widiyanti, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan," Universitas Negeri Semarang, 2013.
- [18] M. Septarina, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Lamanya Bekerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Patal Palembang," UIN Raden Fatah, 2017.
- [19] F. Aziez, M. Suryaman, and Suwatno, *Ensiklopedia Pendidikan Indonesia Pegangan Pendidik Profesional*, 1st Editio. Depok: PT RajaGrafindo Persada (Rajawali Pers), 2020.